

PENGARUH QUARTER-LIFE CRISIS TERHADAP SELF-ESTEEM PADA DEWASA AWAL PENGANGGURAN

Ayudia Kharisma Riyanto
Yanies Novira Soedarmadi

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: ayudia230601@gmail.com

ABSTRAK

Perasaan-perasaan seperti hilang motivasi atau keyakinan untuk memperoleh pekerjaan yang dialami oleh dewasa awal mengarah pada salah satu masalah psikologis yang biasanya banyak terjadi pada masa dewasa awal dan banyak diperbincangkan pada beberapa tahun belakangan ini yaitu quarter-life crisis. Penelitian sebelumnya mengaitkan quarter-life crisis pada dewasa awal dengan harga diri rendah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh quarter-life crisis terhadap self-esteem pada dewasa awal pengangguran. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan skala quarter-life crisis dan self-esteem yang dikembangkan oleh peneliti. Skala quarter-life crisis disusun berdasarkan aspek-aspek quarter-life crisis yang dikemukakan oleh Robbins dan Wilner (2001) sebanyak 43 aitem sedangkan untuk skala self-esteem disusun berdasarkan teori milik Tafarodi dan Swann (2006) dengan jumlah 26 aitem. Penelitian ini mendapatkan 117 responden dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun. Jumlah responden laki-laki sebanyak 48 responden dan perempuan sebanyak 69 responden. Hasil penelitian menunjukkan responden yang memiliki quarter-life crisis tinggi ada 17,09%, sedang 69,23%, dan rendah ada 13,68%. Sedangkan responden yang memiliki self-esteem tinggi 17,09%, sedang 69,23%, dan rendah 13,68%. Hasil uji regresi sederhana menunjukkan bahwa quarter-life crisis terhadap self-esteem pada dewasa awal pengangguran memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan quarter-life crisis terhadap self-esteem pada dewasa awal pengangguran. Hasil tersebut menunjukkan bahwa quarter-life crisis memiliki kontribusi sebesar 82,2% terhadap self-esteem pada dewasa awal pengangguran.

Kata Kunci: Dewasa Awal, Pengangguran, Quarter-life crisis, Self-esteem.

THE EFFECT OF QUARTER-LIFE CRISIS ON SELF-ESTEEM IN EARLY ADULT UNEMPLOYMENT

Ayudia Kharisma Riyanto
Yanies Novira Soedarmadi

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: ayudia230601@gmail.com

ABSTRACT

Feelings such as loss of motivation or confidence in getting a job experienced by early adults lead to one of the psychological problems that usually occurs in early adulthood and has been widely discussed in recent years, namely the quarter-life crisis. Previous research has linked the quarter-life crisis in early adulthood to low self-esteem. This research aims to examine the influence of the quarter-life crisis on self-esteem in unemployed early adults. The type of research carried out was quantitative with data collection methods using a quarter-life crisis and self-esteem scale developed by researchers. The quarter-life crisis scale was prepared based on the quarter-life crisis aspects proposed by Robbins and Wilner (2001) with 43 items. Meanwhile, the self-esteem scale was prepared based on Tafarodi and Swann's (2006) theory with a total of 26 items. This research obtained 117 respondents with an age range of 18 to 25 years. The number of male respondents was 48 respondents and 69 female respondents. The research results showed that respondents who had a high quarter-life crisis were 17.09%, moderate 69.23%, and low 13.68%. Meanwhile, respondents who had high self-esteem were 17.09%, medium 69.23%, and low 13.68%. The results of a simple regression test show that the quarter-life crisis on self-esteem in unemployed early adults has a significance value of $0.000 < 0.05$. This means that there is a significant influence of the quarter-life crisis on self-esteem in unemployed early adults. These results show that the quarter-life crisis has a contribution of 82.2% to self-esteem in unemployed early adults.

Keywords: *Early Adulthood, Unemployment, Quarter-life crisis, Self-esteem.*